

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Asuhan kehamilan pada Ny. W tanggal 23 Maret 2021. Usia kehamilan 38 minggu sudah sesuai dengan kebijakan program pelayanan. Pada kehamilan mengalami anemia ringan dengan HB 10,8gr%. Memberikan konseling tentang makanan yang bergizi seimbang, mengonsumsi sayuran hijau, dan minum tablet Fe agar HB ibu kembali normal.
2. Asuhan persalinan di mulai pembukaan 10 pukul 17.00 WIB sampai bayi lahir spontan pukul 18.15 WIB berlangsung selama 1 jam 15 menit. Terjadi robekan perineum derajat II dan melakukan penjahitan perineum menggunakan catgut.
3. Asuhan nifas pada Ny. W umur 23 tahun primigravida yaitu dilakukan kunjungan 4 kali. Pada saat kunjungan 4 Ny. W diberikan konseling tentang KB yang sesuai dengan ibu menyusui yaitu: pil progestin, kb suntik, implant, AKDR, kondom. Masing-masing alat kontrasepsi tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing.
4. Asuhan bayi baru lahir dan neonatus pada By. Ny. W meliputi: menjaga kehangatan, melakukan IMD, dan memberikan imunisasi HB0 dan bayi dalam keadaan normal.

B. Saran

1. Bagi Klien

Agar klien memiliki kesadaran untuk melakukan pemeriksaan keadaan kehamilannya secara teratur, sehingga akan merasa lebih yakin dan nyaman karena mendapatkan pentingnya pengawasan saat ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dengan pemeriksaan di pelayanan kesehatan.

2. Bagi Lahan Praktek

Diharapkan lahan praktek, institusi dan mahasiswa memiliki kerjasama lebih baik agar asuhan yang diberikan pada klien lebih baik dalam menerapkan asuhan kebidanan yang berkelanjutan.

3. Bagi Penulis

Agar penulis menerapkan asuhan kebidanan sesuai standar pelayanan kebidanan, dengan meningkatkan pengetahuan serta ketrampilan dalam melakukan asuhan kebidanan di masyarakat.

4. Bagi Mahasiswa

Penulis mengharapkan asuhan berkesinambungan ini dapat dijadikan referensi, menambah wawasan, dan menambah pengetahuan dalam memberikan asuhan berkesinambungan (*countnuinity of care*) agar dapat diterapkan secara langsung pada pasien.